



Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

APM SMK 2.1

Informasi Mutu SMK

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



APM SMK 2.1

∞

Aplikasi Penjaminan Mutu SMK (APM SMK 2.1) merupakan aplikasi berbasis web (Online)

∞

Input capaian kinerja komponen *input*, *proses*, *output*, *outcome* dan *impact* serta breakdown data terkait dengan 8 SNP, Link & Super Match 8+i, Balance Score Card Rapor Pendidikan dan Renstra Ditjen Diksi

∞

Tiga tahapan proses, yang terdiri dari Sekolah dan Pengawas Pembina, Tim Penjaminan Mutu dan Direktorat SMK



Informasi Mutu pada APM SMK 2.1



Rapor Mutu



Balance Score Card
Rapor Pendidikan



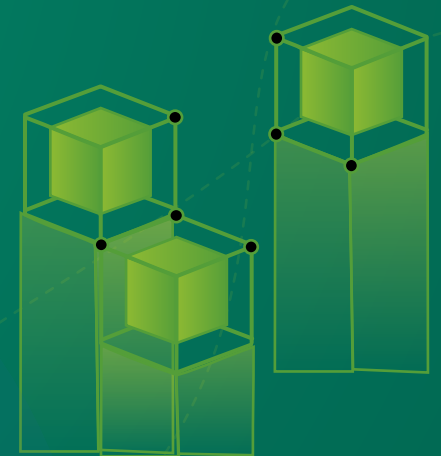
8 Standar Nasional
Pendidikan



RENSTRA DITJEN
VOKASI



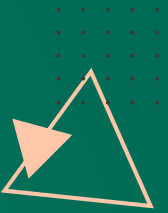
8+i Link & Super
Match



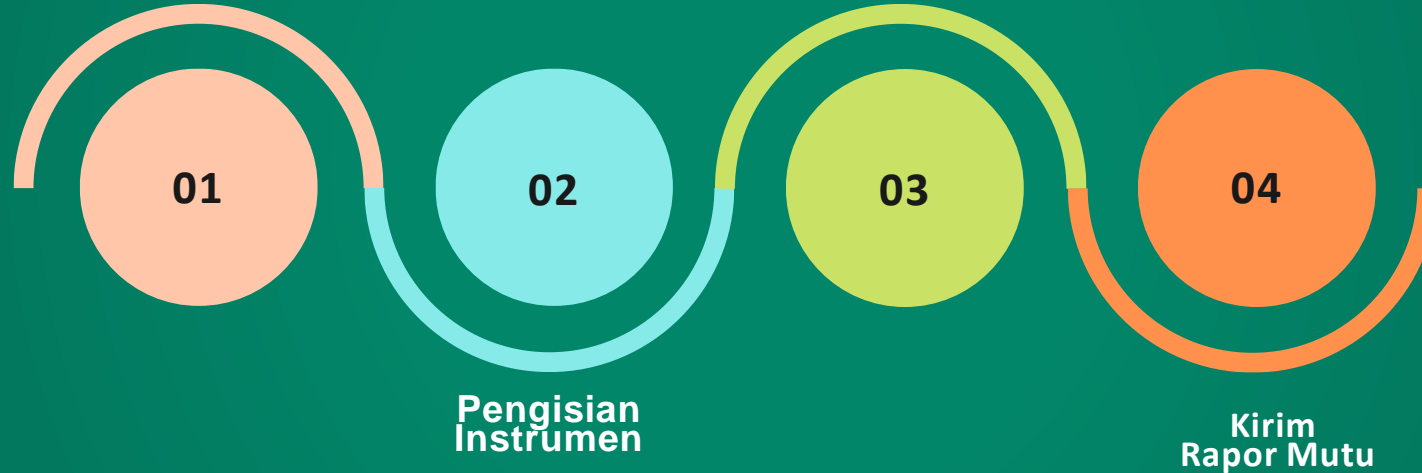
MEKANISME DAN LANGKAH-LANGKAH PENJAMINAN MUTU SMK



APLIKASI PENJAMINAN MUTU SMK USER SEKOLAH



- Log In
- Referensi
- Pakta Integritas



1

Sekolah dapat mencetak pakta integritas jika dalam kondisi:

- Sudah menghitung rapor mutu sekolah (Menu Rapor Mutu => Hasil Rapor Mutu)
- Belum mencetak pakta integritas
- Mencentang syarat & kondisi (pernyataan)
- Sekolah dapat melakukan pembatalan pakta integritas apabila terdapat isian yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya

Jika kondisi bernilai FALSE, maka tombol CETAK PAKTA INTEGRITAS tidak aktif

2

Sekolah dapat mengisi instrumen jika dalam kondisi:

- Sudah mencetak pakta integritas
- ka kondisi bernilai FALSE, maka tombol PENGISIAN INSTRUMEN tidak aktif

3

Sekolah dapat menghitung rapor mutu jika dalam kondisi:

- Sudah mengisi semua instrumen

Jika kondisi bernilai FALSE, maka tombol HITUNG RAPOR MUTU SEKOLAH tidak aktif

4

Proses pengiriman capaian kinerja sekolah yang meliputi lima komponen penjaminan mutu yaitu komponen input, process, output, outcome, dan impact beserta isian breakdown setiap instrument pada seluruh komponen

APLIKASI PENJAMINAN MUTU SMK USER VERIFIKATOR



1

Proses verifikasi dan validasi isian instrumen sekolah dapat dilakukan jika dalam kondisi:

- Sekolah sudah melakukan kirim rapor, Jika kondisi tidak terpenuhi, maka tombol Verifikasi tidak aktif

2

Proses laporan hasil verifikasi dan validasi dapat dilakukan jika dalam kondisi:

- Belum mengirim laporan hasil verifikasi dan validasi
- Mencentang syarat & kondisi (pernyataan) Jika kondisi tidak terpenuhi maka tombol KIRIM LAPORAN tidak aktif

3

Verifikator dapat melakukan pembatalan laporan hasil verifikasi dan validasi karena ada beberapa kesalahan hasil atau koreksi, jika dalam kondisi:

- Laporan masih berstatus waiting list atau belum di proses oleh Direktorat

Jika kondisi tidak terpenuhi maka tombol BATALKAN LAPORAN tidak ditampilkan

4

Proses pelaporan hasil supervisi dapat dilakukan jika dalam kondisi:

- Sudah mengirim laporan verifikasi dan validasi
- Laporan verifikasi dan validasi berstatus waiting list atau belum di proses oleh direktorat

Jika kondisi tidak terpenuhi, maka tombol KIRIM LAPORAN tidak ditampilkan

APLIKASI PENJAMINAN MUTU SMK USER DIREKTORAT



1

Proses validasi laporan hasil verifikasi dan validasi dapat dilakukan jika dalam kondisi:

- Verikator sudah mengirim laporan hasil supervisiLaporan hasil supervisi belum divalidasiJika kondisi tidak terpenuhi, maka tombol VALIDASI tidak aktif

2

Proses pengesahan isian instrumen sekolah dan verifikator dapat dilakukan jika dalam kondisi:

- Laporan verifikator telah divalidasi
- Laporan verifikator di setuju
- Laporan verifikator belum di sahkanJika kondisi tidak terpenuhi, maka tombol PENGESAHAN tidak aktif

3

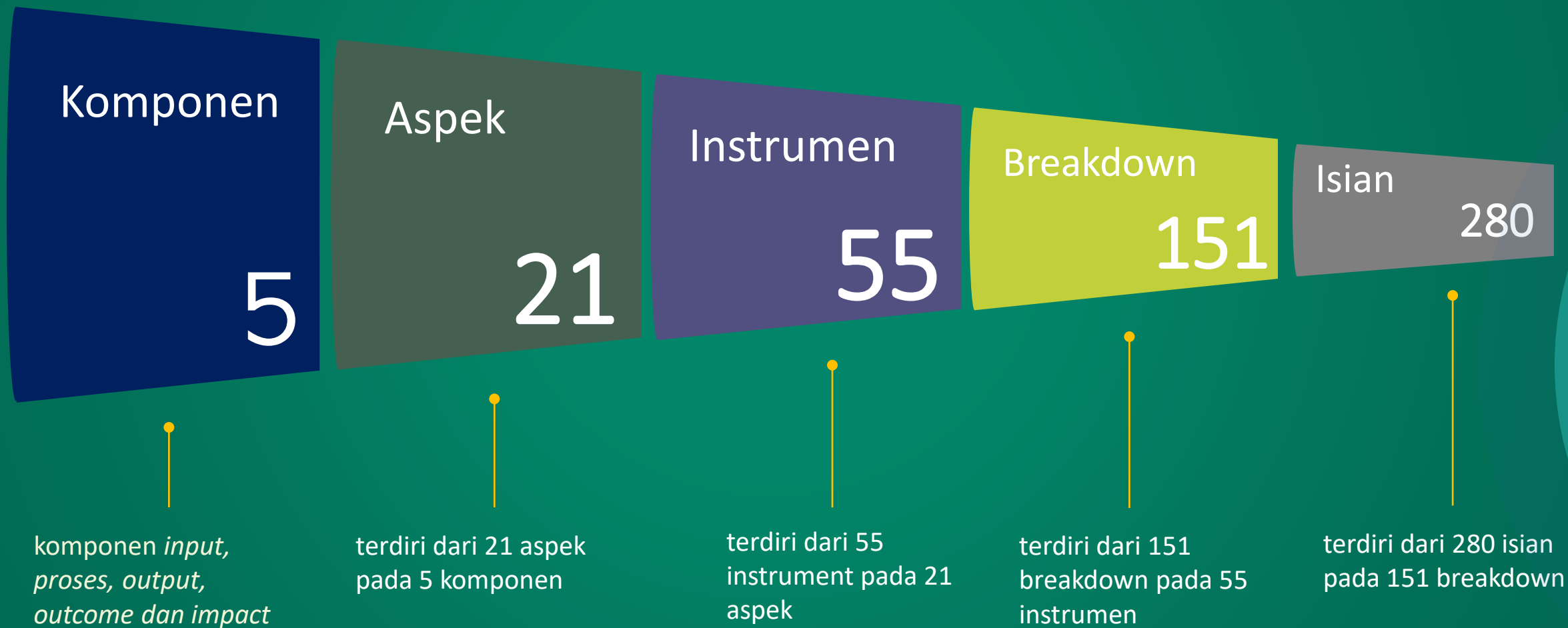
Penerbitan surat keputusan pengesahan oleh pimpinan atau pencetakan sertifikat. Tahap ini rapor mutu sekolah sudah pada tahap akhir, dimana rapor mutu dapat dicetak dalam bentuk harcopy dan softcopy untuk dilanjutkan sesuai dengan mekanisme yang ada





PERHITUNGAN APM SMK 2.1

APM SMK 2.1



APM

Terdapat 55 soal
untuk 5 komponen
(IPOOI)



Perhitungan masing-masing
instrumen dalam masing-masing
komponen dihitung dengan total 100



Perhitungan setiap komponen rapor mutu
akhir dilakukan melalui perkalian terhadap
bobot masing-masing komponen.



A INPUT		B PROCESS		C OUTPUT		D OUTCOME		E IMPACT	
1) Siswa	6/2/0	1) Penyesuaian KK/ Kurikulum	5/1/0	1) Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA	10/1/0	1) Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)	5/2/15	1) Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK	3/2/2
2) SDM	4/7/25	2) Pelaksanaan Pembelajaran	8/4/3	2) Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNI (II/III)	10/1/4	2) Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri	5/3/7	2) Terwujudnya Sekolah Mandiri	2/2/1
3) Kurikulum	4/2/5	3) Penyelenggaraan TEFA/UP	4/4/11			3) Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan)	5/6/9		
4) Sarana-Prasarana	4/3/5	4) Pengembangan SDM Sekolah	4/3/28						
5) Finansial	3/1/0	5) Pemberdayaan kemitraan IDUKA	6/6/21						
6) Organisasi Pengelola	2/2/1	6) Penerapan Budaya Kerja	4/1/3						
7) Industri Mitra	2/1/5	7) Sertifikasi Siswa	4/1/6						
25 %		35%		20%		15%		5%	

Keterangan:

Angka 6/2/0 = bobot/pertanyaan /jumlah isian

8 SNP


Tabel untuk 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) berbentuk grafik batang dan jaring laba-laba

»

Pencapaian SNP dihitung dengan merata-ratakan skor seluruh instrumen dalam masing-masing standar, dibagi skor maksimal dan dikalikan 100%

»

Menampilkan nilai persentase pencapaian untuk masing-masing SNP dan persentase pencapaian 8 SNP secara keseluruhan



LINK & SUPER MATCH (8+i)

Tabel untuk 8+i
berbentuk grafik
batang dan jaring
laba-laba

»

Pencapaian 8+i dihitung dengan merata-ratakan skor seluruh instrumen dalam masing-masing komponen, dibagi skor maksimal dan dikalikan 100%

»

Menampilkan persentase pencapaian setiap komponen dari 9 komponen (8+i) dan persentase pencapaian komponen 8+i secara keseluruhan

BALANCE SCORE CARD

Data turunan dari setiap instrumen yang terkait dengan BSC akan disampaikan dalam rapor kontribusi sekolah terhadap ketercapaian Score Card Ditjen Diksi, sesuai dengan Dimensinya

No	Dimensi	Indikator Level 1	No L2	Indikator Level 2	Hasil Perhitungan
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.1	Kuliah	
		A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.2	Bekerja	
		A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.3	Wirausaha	
		A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.4	Kesesuaian bidang kerja	
		A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.5	Masa tunggu (sejak lulus sampai bekerja atau wirausaha)	
		A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.1	Kuliah (kerja part time)	
		A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.2	Bekerja	
		A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.3	Wirausaha	
		A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.1	Lulusan dengan sertifikat keahlian	
		A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.3	Perubahan Budaya Kerja Industri bagi siswa	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.2	% guru kejuruan di SMK yg bersertifikat kompetensi (industri/LSP/asosiasi/LSK)	
		C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.1	% guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	
		C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.2	% guru yang mengikuti pelatihan terkait dengan pedagogi	
		C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.1	Kompetensi pedagogik	
		C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.2	Kompetensi profesional	
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1	% SMK sebagai COE	
				% SMK yg kurikulumnya disusun bersama dgn IDUKA	
				% SMK yg ada pengajar dari IDUKA	
				% SMK yg praktek kerja lapangannya disusun bersama dgn IDUKA	
				% siswa SMK yg diuji kompetensi dgn IDUKA	
				% lulusan SMK yg terserap institusi pasangannya	

RENSTRA DITJEN DIKSI

Data turunan dari setiap instrumen akan disampaikan dalam rapor kontribusi sekolah terhadap ketercapaian target RENSTRA dari Ditjen Vokasi atau dari Kemendikbud.

N o	Renstra	Nama Indikator Renstra	Item	Hasil Aplikasi	Target Renstra 2021
1	T1 IKT	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu (1) tahun setelah kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		48,30 %
2	T2 IKT	Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industry dan sertifikasi kompetensi yang di akui oleh Industri	SDM (I)		18 %
3	SP 1 IKP 1.1	Meningkatnya jumlah Lulusan Pendidikan dan pelatihan Vokasi yang memperoleh pekerjaan dan Berwirausaha dalam Satu Tahun Kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		48 %
4	SP 1 IKP 1.2	Persentase Lulusan SMK dengan gaji minimal 1 Kali UMR	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		66,57 %
5	SP 2 IKP 2.1	Jumlah Guru dan Kepala SMK yang memperoleh program dan sertifikasi dari Industri (Orang	SDM (I)		5200
6	SP 2 IKP 2.2	Persentase SMK yang dikembangkan menjadi Center of Excellence (COE) perbidang Keahlian (persentase)			4 %
7	SP 2 IKP 2.3	Persentase SMK yang sumber daya (resourcesnya) dimanfaatkan oleh stakeholder dalam konteks Kerjasama profesional (Persentase	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)		15 %
8	SP 2 IKP 2.4	Persentase SMK yang memperoleh status BLUD (Persentase)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)		1,3 %
9	SP 2 IKP 2.5	Persentase SMK yang menyelenggarakan Teaching Factory (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)		8 %

DESKRIPSI TINGKAT KINERJA SMK

90-100

**SANGAT
BAIK**

Kinerja SMK dengan
kualitas komponen
utama penjaminan
mutu **SANGAT BAIK**.

76-90

BAIK

Kinerja SMK dengan
kualitas komponen
utama penjaminan
mutu **BAIK**.

61-75

**CUKUP
BAIK**

Kinerja SMK dengan
kualitas komponen
utama penjaminan
mutu **CUKUP BAIK**.

46-60

**KURANG
BAIK**

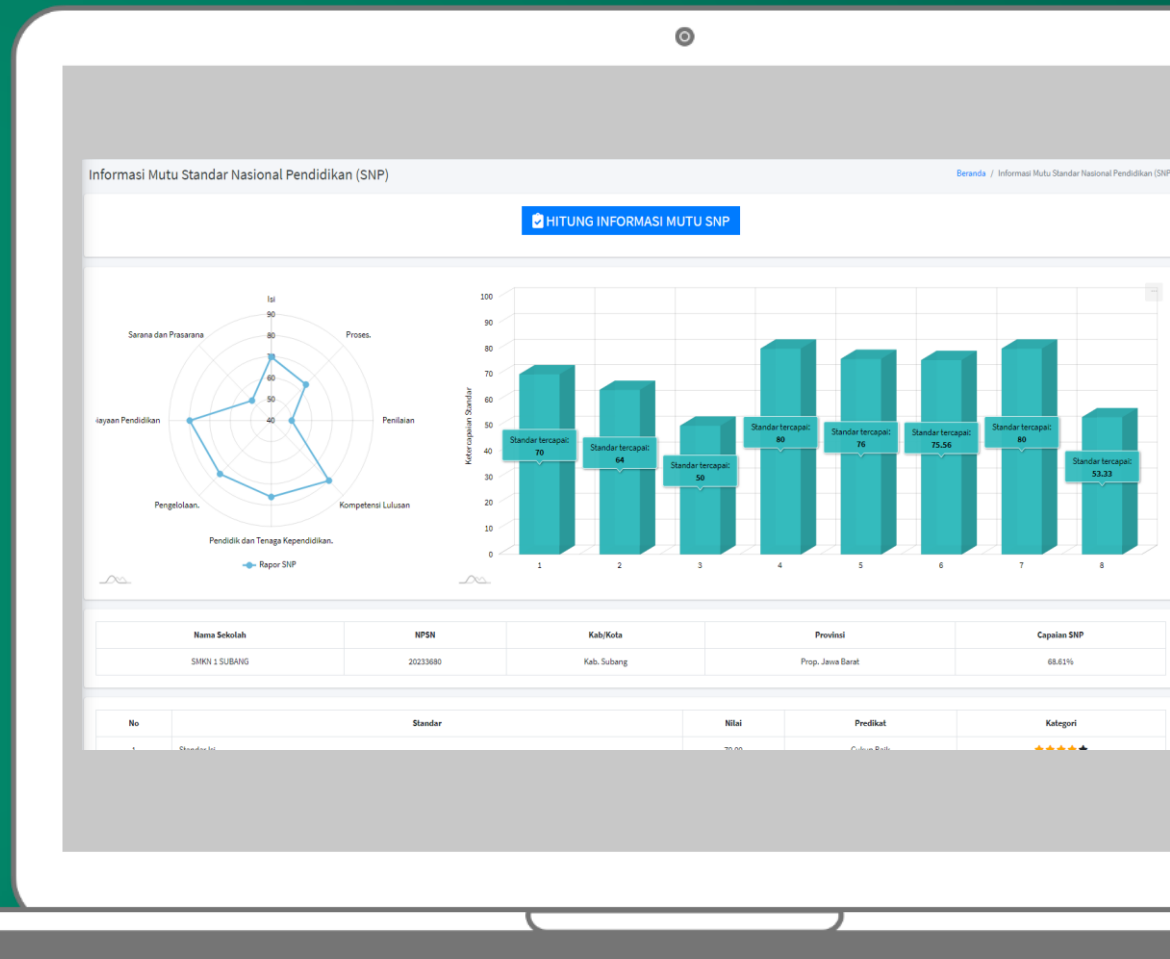
Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
KURANG BAIK.

0-45

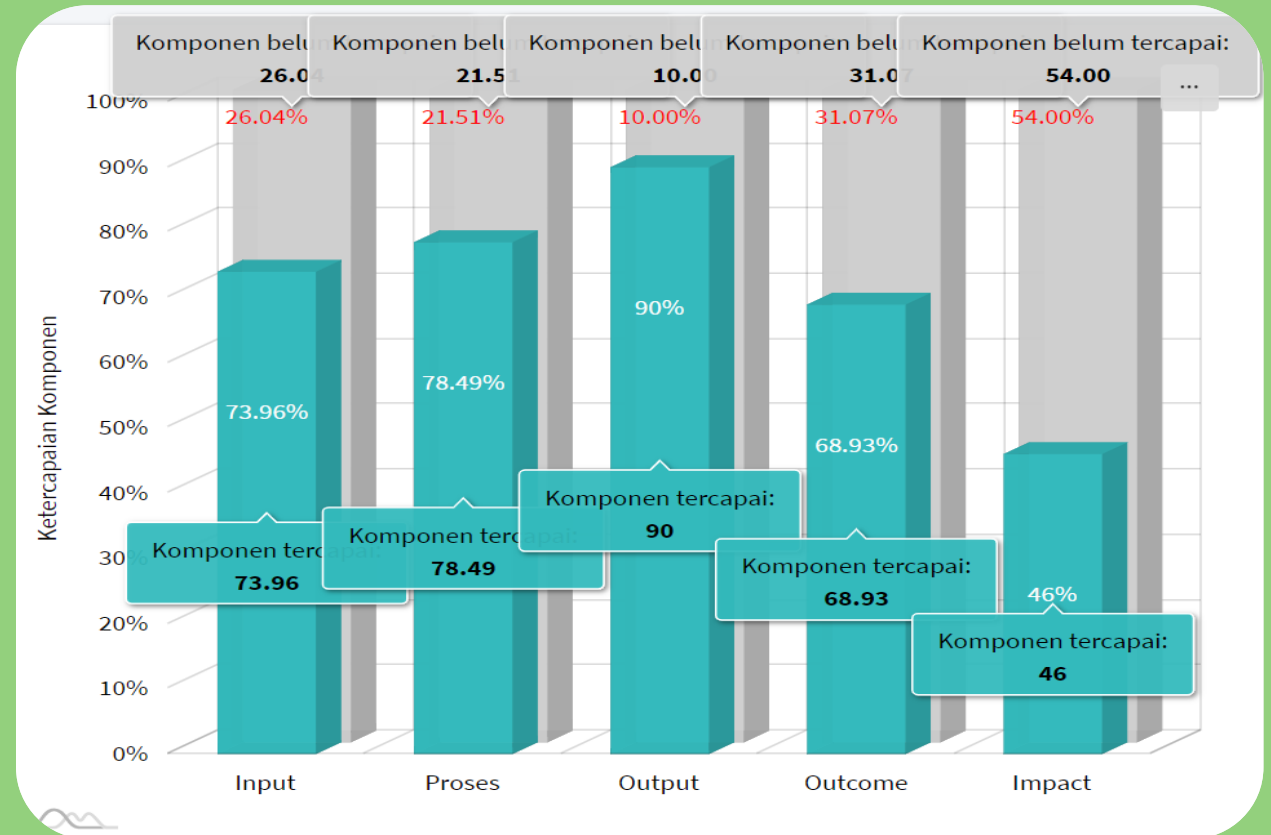
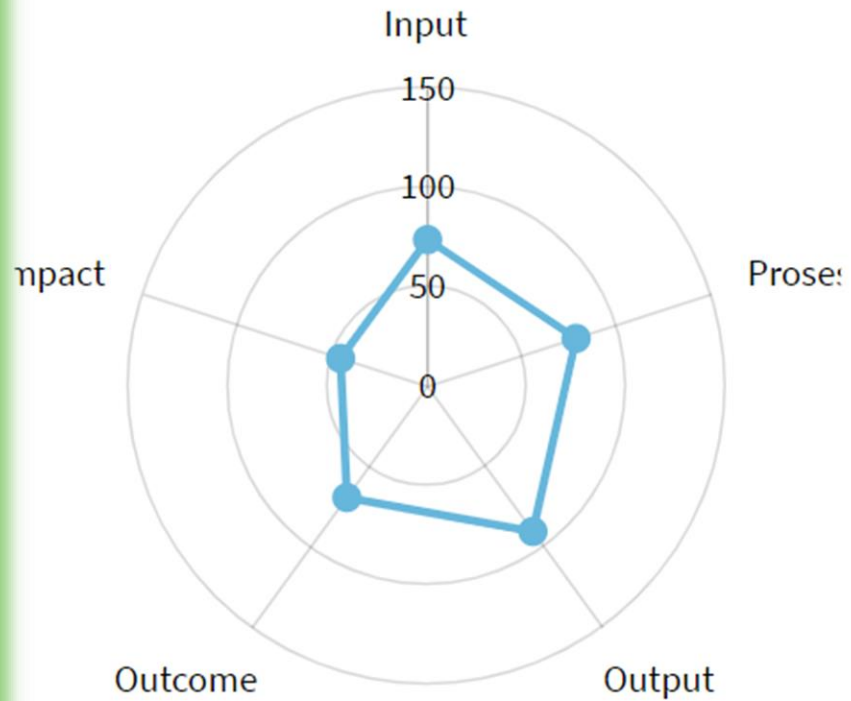
**TIDAK
BAIK**

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
TIDAK BAIK.

INFORMASI MUTU APM SMK 2.1



Rapor Mutu>Grafik



Rapor Mutu>Tabel Nilai Komponen>Aspek/Indikator

No	Komponen	Nilai	Predikat	Kategori
1	Input	65.16	Cukup Baik	★★★★★
2	Proses	55.63	Kurang Baik	★★★★★
3	Output	100.00	Sangat Baik	★★★★★
4	Outcome	55.53	Kurang Baik	★★★★★
5	Impact	28.00	Tidak Baik	★★★★★

Komponen / Aspek / Indikator		Nilai	Predikat	Kategori
1	Input	65.16	Cukup Baik	★★★★★
1.1	Siswa	80.00	Baik	★★★★★
1.1.1	Sekolah melaksanakan penjurusan siswa berdasarkan minat dan bakat.	4	Baik	★★★★★
1.1.2	Sekolah melaksanakan penjurusan siswa berdasarkan prestasi akademis meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, dan IPA.	4	Baik	★★★★★
1.2	SDM	77.14	Baik	★★★★★
1.2.1	Sekolah memiliki peta kompetensi SDM dan program pengembangannya	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.2	Guru memiliki kompetensi kejuruan berstandar industri/sertifikasi teknis.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.3	Guru per kompetensi kejuruan melaksanakan magang di DUDIKA.	4	Baik	★★★★★
1.2.4	Guru kejuruan memiliki etos/budaya kerja DUDIKA berdasarkan tampilan fisik, sikap harian, dan sikap saat melaksanakan pembelajaran.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.5	Kepala Sekolah menguasai variabel 1). Tindakan inovatif 2). Bekerja keras 3). Motivasi yang kuat 4). Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik 5). Memiliki naluri kewirausahaan dalam kompetensi kewirausahaan	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.6	Kepala Sekolah memahami dan mengimplementasikan kompetensi supervisi pembelajaran	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.7	Kepala laboratorium/bengkel bersertifikat teknis dan memiliki kualifikasi pendidikan minimal D3.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.3	Kurikulum	90.00	Baik	★★★★★
1.3.1	Sekolah memiliki kurikulum berbasis industri	3	Cukup Baik	★★★★★


Rapor Mutu > Aspek/Indikator

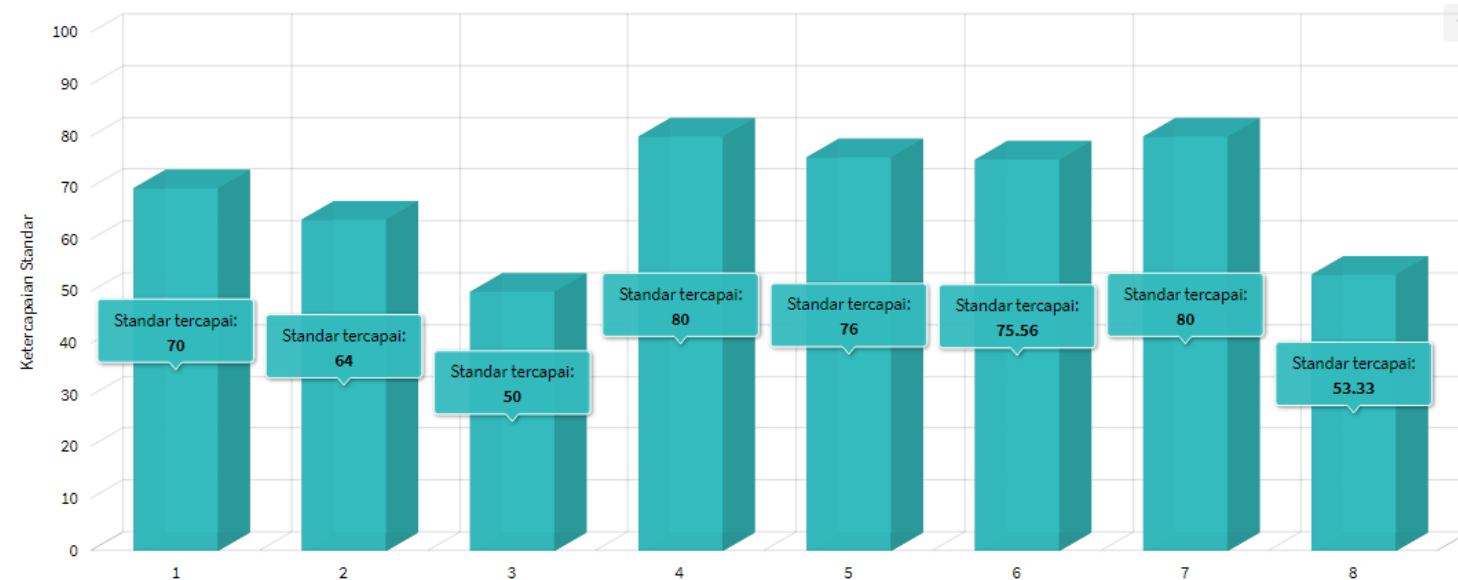
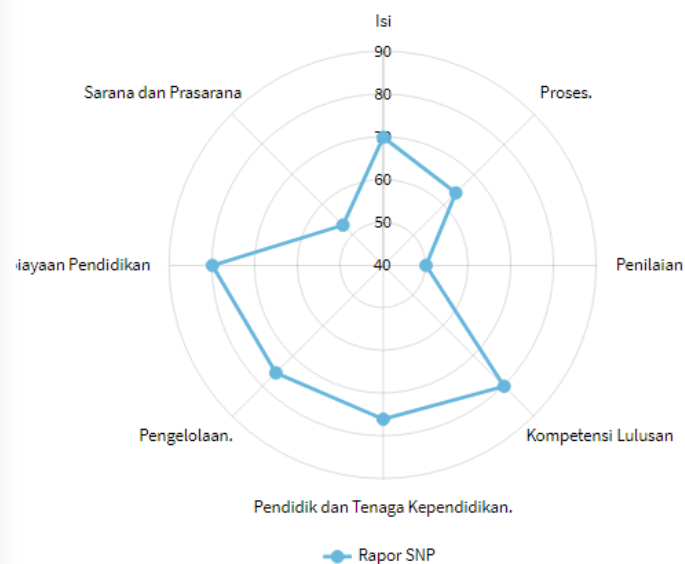
Komponen / Aspek / Indikator		Nilai	Predikat	Kategori
1	Input	65.16	Cukup Baik	★★★★★
1.1	Siswa	80.00	Baik	★★★★★
1.1.1	Sekolah melaksanakan penjurusan siswa berdasarkan minat dan bakat.	4	Baik	★★★★★
1.1.2	Sekolah melaksanakan penjurusan siswa berdasarkan prestasi akademis meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, dan IPA.	4	Baik	★★★★★
1.2	SDM	77.14	Baik	★★★★★
1.2.1	Sekolah memiliki peta kompetensi SDM dan program pengembangannya	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.2	Guru memiliki kompetensi kejuruan berstandar industri/sertifikasi teknis.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.3	Guru per kompetensi kejuruan melaksanakan magang di DUDIKA.	4	Baik	★★★★★
1.2.4	Guru kejuruan memiliki etos/budaya kerja DUDIKA berdasarkan tampilan fisik, sikap harian, dan sikap saat melaksanakan pembelajaran.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.5	Kepala Sekolah menguasai variabel 1). Tindakan inovatif 2). Bekerja keras 3). Motivasi yang kuat 4). Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik 5). Memiliki naluri kewirausahaan dalam kompetensi kewirausahaan	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.6	Kepala Sekolah memahami dan mengimplementasikan kompetensi supervisi pembelajaran	5	Sangat Baik	★★★★★
1.2.7	Kepala laboratorium/bengkel bersertifikat teknis dan memiliki kualifikasi pendidikan minimal D3.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.3	Kurikulum	90.00	Baik	★★★★★
1.3.1	Sekolah memiliki kurikulum berstandar industri	3	Cukup Baik	★★★★★
1.3.2	Sekolah memiliki kurikulum yang mengacu pada Skema KKNI/SKKNi	4	Baik	★★★★★
1.4	Sarana Prasarana	40.00	Tidak Baik	★★★★★
1.4.1	Sekolah memiliki rasio alat praktik yang sesuai dengan ketentuan	4	Baik	★★★★★
1.4.2	Sekolah memiliki ruang praktik yang sesuai dengan ketentuan	4	Baik	★★★★★

Informasi Mutu 8 SNP>Grafik Batang dan Jaring

Informasi Mutu Standar Nasional Pendidikan (SNP)

[Beranda](#) / Informasi Mutu Standar Nasional Pendidikan (SNP)

 HITUNG INFORMASI MUTU SNP



Nama Sekolah	NPSN	Kab/Kota	Provinsi	Capaian SNP
SMKN 1 SUBANG	20233680	Kab. Subang	Prop. Jawa Barat	68.61%

No	Standar	Nilai	Predikat	Kategori
----	---------	-------	----------	----------

Informasi Mutu 8 SNP>Tabel Nilai 8 SNP

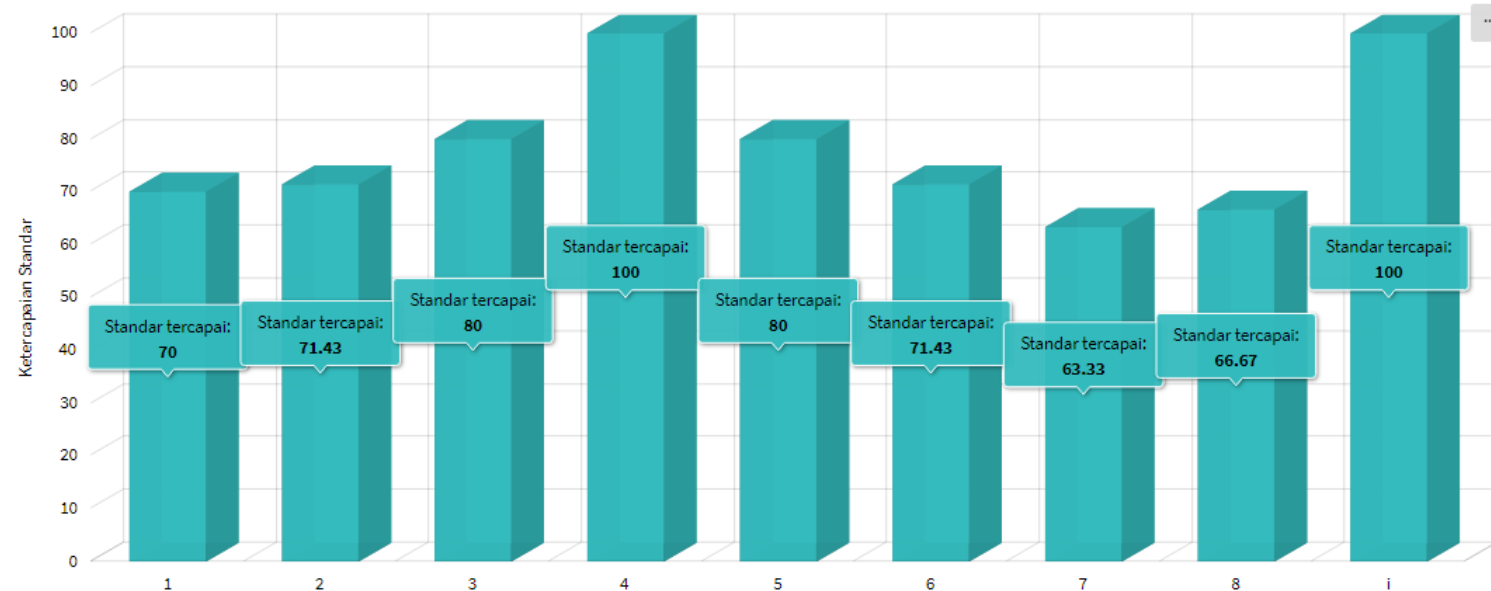
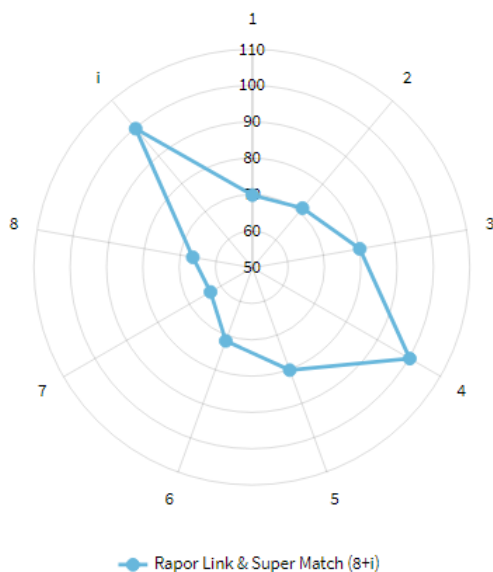
No	Standar	Nilai	Predikat	Kategori
1	Standar Isi	70.00	Cukup Baik	★★★★★
2	Standar Proses.	64.00	Cukup Baik	★★★★★
3	Standar Penilaian	50.00	Kurang Baik	★★★★★
4	Standar Kompetensi Lulusan	80.00	Baik	★★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	76.00	Baik	★★★★★
6	Standar Pengelolaan.	75.56	Cukup Baik	★★★★★
7	Standar Pembiayaan Pendidikan	80.00	Baik	★★★★★
8	Standar Sarana dan Prasarana	53.33	Kurang Baik	★★★★★

No	Standar/Instrumen/Breakdown	Nilai	Predikat	Kategori
1	Standar Isi	70.00	Cukup Baik	★★★★★
1.1	Sekolah memiliki kurikulum berstandar industri	3	Cukup Baik	★★★★★
1.1.1	Jumlah KURIKULUM yang dimiliki oleh Sekola			
1.1.1.1	Jumlah Kurikulum yang MENAMBAHKAN KOMPETENSI DASAR DUDIKA	4	-	-
1.1.1.2	Jumlah Kurikulum yang MENGGUNAKAN KOMPETENSI DASAR ATAU KURIKULUM DUDIKA	0	-	-
1.1.1.3	Total Kurikulum yang dimiliki oleh Sekolah	3	-	-
1.2	Sekolah memiliki kurikulum yang mengacu pada Skema KKNI/SKKNI	4	Baik	★★★★★

Informasi Mutu 8 SNP>Standar/Instrumen/Breakdown

No	Standar/Instrumen/Breakdown	Nilai	Predikat	Kategori
1	Standar Isi	70.00	Cukup Baik	★★★★★
1.1	Sekolah memiliki kurikulum berstandar industri	3	Cukup Baik	★★★★★
1.1.1	Jumlah KURIKULUM yang dimiliki oleh Sekola			
1.1.1.1	Jumlah Kurikulum yang MENAMBAHKAN KOMPETENSI DASAR DUDIKA	4	-	-
1.1.1.2	Jumlah Kurikulum yang MENGGUNAKAN KOMPETENSI DASAR ATAU KURIKULUM DUDIKA	0	-	-
1.1.1.3	Total Kurikulum yang dimiliki oleh Sekolah	3	-	-
1.2	Sekolah memiliki kurikulum yang mengacu pada Skema KKNI/SKKNi	4	Baik	★★★★★
1.2.1	Jumlah KURIKULUM Sekolah mengacu pada Skema KKNI/SKKNi			
1.2.1.1	Jumlah Kurikulum yang menggunakan Kompetensi Dasar SMK -Permendikbud No 34/ 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dan Perdirjen 464/ 2018 tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2) Dan Kompetensi Keahlian (C3)	0	-	-
1.2.1.2	Jumlah kurikulum Kompetensi Dasar SMK berdasarkan yang menggunakan Kompetensi Dasar SMK -Permendikbud No 34/ 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dan Perdirjen 464/ 2018 tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2) Dan Kompetensi Keahlian (C3) YANG SUDAH DIMODIFIKASI sesuai SKKNi	3	-	-
1.3	Sekolah memiliki bentuk kerjasama dan dukungan DUDIKA yang meliputi 1). Penyelarasan kurikulum dan pelaksanaannya 2). perekrutan lulusan 3). magang guru dan 4). sertifikasi kompetensi.	5	Sangat Baik	★★★★★
1.3.1	Isilah Table berikut berdasarkan informasi dari Dokumen yang telah ditelaah Pada Pertanyaan 18			
1.3.1.1	Jumlah DUDIKA yang menandatangani PERJANJIAN KERJASAMA ATAU MOU dengan sekolah	46	-	-
1.3.1.2	Jumlah DUDIKA yang yang melakukan Penyelarasan KURIKULUM DAN PELAKSANAANNYA	6	-	-
1.3.1.3	Jumlah DUDIKA yang mempunyai PERJANJIAN KERJASAMA ATAU MOU dengan sekolah yang MEREKRUT LULUSAN	13	-	-

HITUNG RAPOR MUTU LINK & SUPER MATCH (8+i)



Nama Sekolah

SMKN 1 SUBANG

NPSN

20233680

Kab/Kota

Kab. Subang

Provinsi

Prop. Jawa Barat

Capaian SNP

-

Informasi Mutu Link & Super Match (8+i)>Tabel Nilai

No	Standar	Nilai	Predikat	Kategori
1	Kurikulum disusun bersama IDUKA termasuk penguatan Soft Skills dan karakter kebhkerjaan untuk melengkapi hardskills yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	70.00	Cukup Baik	★★★★★
2	Pembelajaran berbasis Project Real dari Dunia Kerja (PBJL) untuk memastikan hardskills akan disertai softskills dan karakter yang kuat	71.43	Cukup Baik	★★★★★
3	Jumlah dan peran guru/ instruktur dari Industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/ semester/ program keahlian)	80.00	Baik	★★★★★
4	Praktik Kerja Lapangan	100.00	Sangat Baik	★★★★★
5	Sertifikasi Kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (Bagi lulusan dan bagi guru/ instruktur)	80.00	Baik	★★★★★
6	Update tekhnologi dan pelatihan bagi guru/ instruktur secara rutin dan dunia kerja	71.43	Cukup Baik	★★★★★
7	Riset terapan mendukung teaching factory yang berawal dari kebutuhan industri yang hasilnya dihilirkan ke Industri dan pasar	63.33	Cukup Baik	★★★★★
8	Kemitraan serapan lulusan oleh dunia kerja	66.67	Cukup Baik	★★★★★
9	Beasiswa, donasi dalam bentuk peralatan atau lainnya	100.00	Sangat Baik	★★★★★

No	Standar/Instrumen/Breakdown	Nilai	Predikat	Kategori
1	Kurikulum disusun bersama IDUKA termasuk penguatan Soft Skills dan karakter kebhkerjaan untuk melengkapi hardskills yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	70.00	Cukup Baik	★★★★★
1.1	Jumlah KURIKULUM yang dimiliki oleh Sekola			
1.1.1	Jumlah Kurikulum yang MENAMBAHKAN KOMPETENSI DASAR DUDIKA	4	-	-
1.1.2	Jumlah Kurikulum yang MENGGUNAKAN KOMPETENSI DASAR ATAU KURIKULUM DUDIKA	0	-	-
1.1.3	Total Kurikulum yang dimiliki oleh Sekolah	3	-	-
1.2	Jumlah KURIKULUM Sekolah mengacu pada Skema KKNI/SKKNi			
1.2.1	Jumlah Kurikulum yang menggunakan Kompetensi Dasar SMK -Permendikbud No 34/ 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dan Perdirjen 464/ 2018 tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2) Dan Kompetensi Keahlian (C3)	0	-	-
	Jumlah kurikulum Kompetensi Dasar SMK berdasarkan yang menggunakan Kompetensi Dasar SMK -Permendikbud No 34/ 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dan Perdirjen 464/	3	-	-

Rapor Mutu Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

[Beranda](#) / Rapor Mutu Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Renstra	Nama Indikator Renstra	Item	Hasil Aplikasi	Capaian	Target Renstra 2021
T1 IKT	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu (1) tahun setelah kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	629	80%	48,3%
T2 IKT	Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industri dan sertifikasi kompetensi yang di akui oleh Industri	SDM (I)	27	60%	18%
SP 1 IKP 1	Persentase Lulusan SMK dalam Satu Tahun yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	629	80%	48%
SP 1 IKP 1	Persentase Lulusan SMK dengan gaji minimal 1 Kali UMR	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	0	0%	66,57%
SP 2 IKP 2	Jumlah Guru dan Kepala SMK yang memperoleh program dan sertifikasi dari Industri (Orang)	SDM (I)	24	26%	5200
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang dikembangkan menjadi Center of Excellence (COE) perbidang Keahlian (persentase)		-	-	4%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang sumber daya (resourcesnya) dimanfaatkan oleh stakeholder dalam konteks Kerjasama professional (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	-	-	15%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang memperoleh status BLUD (Persentase)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)	-	-	1,3%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang menyelenggarakan Teaching Factory (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	-	-	8%

BALANCE SCORE CARD

No	Dimensi	Indikator Level 1	No L2	Indikator Level 2	Hasil Perhitungan	Capaian
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.1	Kuliah	70	9%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.2	Bekerja	408	52%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.3	Wirusaha	140	100%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.4	Kesesuaian bidang kerja	34	4%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.5	Masa tunggu (sejak lulus sampai bekerja atau wirusaha)	6	1%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.1	Kuliah (kerja part time)	70	9%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.2	Bekerja	408	52%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.3	Wirusaha	0	0%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.1	Lulusan dengan sertifikat keahlian dari LSP-P1	83	11%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.2	Lulusan dengan sertifikat keahlian dari LSP-P2 atau P3	141	18%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.3	Perubahan Budaya Kerja Industri bagi siswa	3	38%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.1	% guru bersertifikat pendidik	-	-
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.2	% guru kejuruan di SMK yg bersertifikat kompetensi (industri/LSP/asosiasi/LSK)	8	18%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.1	% guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	41	31%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.2	% guru yang mengikuti pelatihan terkait dengan pedagogik	92	100%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.1	Kompetensi pedagogik	87	95%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.2	Kompetensi profesional	92	100%
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1.1	% SMK sebagai COE	-	-
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1.2	% SMK yg kurikulumnya disusun bersama dgn IDUKA	4	50%
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1.3	% SMK yg ada pengajar dari IDUKA	-	-
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1.4	% SMK yg praktek kerja lapangannya disusun bersama dgn IDUKA	85	85%
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1.5	% siswa SMK yg diuji kompetensi dgn IDUKA	1115	1,115%



Link :

.....

User : **NPSN**

Pass : **NPSN**

Terima Kasih